

ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANDALA FINANCE DAN ASTRA CREDIT COMPANY DI KOTA BENGKULU

Anang Budi Satriadi¹, Mirra Sri Wahyuni²
^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: anangsatriadi98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting cycle at the company Mandala Finance and Astra Credit Company in the city of Bengkulu. In making Financial Reports must be complete, detailed, accurate, and systematic. Therefore, financial accounting standards are needed to be used as a reference or guideline in preparing financial reports that contain information on financial position and performance, accounting cycle consisting of activities related to a process of identifying, measuring, reporting economic information. The definition of the accounting cycle, put forward accounting for Business and Services that the notion of the accounting cycle is a sequence of transactions, events, activities, and processes from start to finish starting from the beginning like a circle that will never break. This study uses qualitative research methods or methods that describe a phenomenon through descriptions in the form of sentences and language using natural methods. And using data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results in this study are that Mandala Finance and Astra Credit Company have implemented an accounting cycle consisting of transactions, transaction receipts, journals, ledgers, trial balance, financial statements, output.

Keyword: Accounting Cycle Recording, Financial Statemen

PENDAHULUAN

Secara umum akuntansi merupakan sistem informasi keuangan dalam penilaian dan pengambilan keputusan kepada pihak yang berkepentingan. Sebagai suatu sistem, informasi keuangan yang di laporkan yaitu bersifat keuangan. Akuntansi juga dapat menghasilkan dan melaporkan informasi yang bersifat relevan. Relevansi informasi yang dihasilkan ini berkaitan dengan kepentingan suatu pihak. Pihak yang berkepentingan ini seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor maupun pihak pemerintah.

Dalam membuat Laporan Keuangan harus secara lengkap, mendetail, akurat, dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi keuangan untuk dijadikan suatu acuan atau pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang berisi informasi posisi dan kinerja keuangan. Modal awal dalam pembuatan laporan keuangan adalah memahami siklus akuntansi. Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan siklus akuntansi, sangat berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat bagi manajer dan para pengambil keputusan yang terkait keuangan. Siklus akuntansi adalah proses berjenjang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan.

Siklus akuntansi membantu perusahaan dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut juga dapat digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran penting yang diperlukan seperti pelaporan pajak. Namun banyak perusahaan *finance* yang belum memiliki laporan keuangan sebagai hasil laporan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan *finance* yang belum mengerti dan kebiasaan dalam pembuatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Oleh karena itu, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan cara memberikan pencatatan transaksi yang sederhana, tidak membutuhkan waktu yang lama, dan tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak.

Menurut Rawun & Tumilaar (2019) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dan tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur, serta informasi yang disajikan telah terverifikasi.

Pada umumnya, orang yang menyusun laporan keuangan sudah mengerti/ memahami siklus akuntansi. Karena pada dasarnya, merupakan proses pengolahan informasi yang menghasilkan informasi akuntansi, dimana salah satu bentuk keluarannya adalah laporan keuangan. Pada dasarnya, siklus akuntansi memiliki manfaat dalam menyediakan informasi bagi pengambil keputusan seperti manajer, direksi atau pemilik perusahaan. Siklus ini bukan hanya membantu mempermudah penyelesaian pekerjaan akuntansi tapi juga membantu sistematis berpikir dalam memahami sebuah proses penciptaan laporan keuangan atau informasi akuntansi.

Berdasarkan pra survey penelitian Pada pihak *Astra Credit Company Finance (ACC Finance)* dan *Mandala Finance* menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*. Dimana transaksi diakui pada saat terjadinya. Dalam proses akuntansi UPK telah melakukan secara komputerisasi. Pada proses akuntansi dapat menyediakan suatu informasi tentang keuangan yang dapat berguna untuk mengambil keputusan mengenai ekonomi dan bisnis. Dalam proses akuntansi terdapat beberapa tahapan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Menurut SAK (2016:8) laporan keuangan entitas meliputi 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode, 2) Laporan laba. rugi selama periode, 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Astra Credit Company dan *Mandala Finance* merupakan lembaga penyedia kredit yang ada di Kota Bengkulu. PT. *astra Internasional* di dirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama *Astra International Tbk*. Dari tahun 1957 hingga 2022 *Astra* telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinerga dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha yakni otomotif, jasa keuangan, alat berat pertambangan dan *energy*, agribisnis, *infrastruktur* dan *logistic*, teknologi informasi serta *property* (*Astra.co.id*). Sedangkan *Mandala Finance* atau di Kenal PT. *Mandala Multifinance Tbk*. yang didirikan pada 21 Juli 1997 adalah sebuah perusahaan pembiayaan komersial yang berfokus pada bisnis pembiayaan sepeda motor, elektronik, furniture dan pembiayaan multiguna lainnya.

Proses akuntansi di Mandala *Finance* dan *Acc Finance* dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Setelah itu mencatat transaksi yang tunai pada buku kas harian UPK. Sedangkan transaksi tidak tunai dicatat kedalam catatan Bukti Pemindahbukuan. dan pada akhir bulan UPK akan membuat rekap bulanan catatan tersebut dan menghitung saldo sehingga membentuk catatan uang masuk, catatan uang keluar dan total saldo akhir direkap setiap akhir tahun. Kemudian disalin kedalam buku pendapatan dan biaya. Dan memposting kedalam buku besar dan neraca saldo pada setiap bulannya, sehingga kemudian disajikan didalam Laporan Laba Rugi dan Neraca setiap akhir tahun. Pada Mandala *Finance* dan *ACC Finance* ini tidak membedakan antara Buku Besar dan Neraca saldo, sehingga tidak terperinci setiap masing-masing saldo akun yang terdapat pada Buku Besar dan Neraca Saldo. Dan tidak membedakan antara aset lancar dan aset tetap, dan juga tidak membedakan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sedangkan pendekatan studi kasus adalah penelitian yang memusatkan pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai insdtrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:14-15).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Astra Credit Company dan Mandala *Finance* merupakan lembaga penyedia kredit yang ada di Kota Bengkulu. PT. *astra Internasional* di dirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama *Astra International Tbk*. Dari tahun 1957 hingga 2022 *Astra* telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinerga dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha yakni otomotif, jasa keuangan, alat berat pertambangan dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi serta *property*.

Astra Credit Company atau ACC memiliki beragam produk pembiayaan, seperti pembiayaan mobil baru dan bekas serta pembiayaan *Retail Commercial, Fleet* dan multiguna dengan skema pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. ACC memiliki jaringan yang luas, meliputi 76 kantor cabang dan kantor pelayanan. ACC juga memberikan kemudahan dengan beragam channel pembayaran seperti Bank Transfer, Auto Debet, Kantor Pos, *Marketplace* Tokopedia dan minimarket Indomaret serta melalui aplikasi *acc.one*. Sedangkan Mandala *Finance* atau di Kenal PT. Mandala *Multifinance Tbk*. yang di dirikan pada 21 Juli 1997 adalah sebuah perusahaan pembiayaan komersial yang berfokus pada bisnis pembiayaan sepeda motor, elektronik, furniture dan pembiayaan multiguna lainnya. Sebagai perusahaan yang berpengalaman lebih dari 24 tahun di industri jasa keuangan, Mandala memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia bersama seluruh lapisan masyarakat. Mandala hadir di 274 cabang yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, hingga Papua.

Astra Credit Company dan *Mandala Finance* merupakan lembaga penyedia kredit yang ada di Kota Bengkulu. PT. *Astra Internasional* didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama *Astra International Tbk*. Dari tahun 1957 hingga 2022 *Astra* telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinerga dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha yakni otomotif, jasa keuangan, alat berat pertambangan dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistic, teknologi informasi serta *property*. Sedangkan *Mandala Finance* atau di kenal PT. *Mandala Multifinance Tbk*. yang di dirikan pada 21 Juli 1997 adalah sebuah perusahaan pembiayaan komersial yang berfokus pada bisnis pembiayaan sepeda motor, elektronik, furniture dan pembiayaan multiguna lainnya.

Hasil pembahasan wawancara menunjukkan bahwa Perusahaan *Finance* yang ada di Kota Bengkulu yakni *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company* sudah menerapkan Standar Akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi yang di gunakan secara umum. Hasil ini didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan kepada pihak *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company*. Pada wawancara yang dilakukan terhadap pihak *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company* didapatkan jawaban bahwa mereka akan mencatat semua transaksi yang dilakukan, jadi ketika terjadi transaksi maka mereka akan langsung mencatatnya, jadi bukan dicatat per minggu atau per bulan tetapi saat terjadi transaksi maka akan langsung dicatat. Transaksi ini yang dicatat meliputi transaksi yang berkaitan dengan penjualan yang terjadi, transaksi yang berkaitan dengan pembelian, transaksi yang berkaitan dengan aliran kas masuk, transaksi yang berkaitan dengan aliran kas keluar, transaksi yang berkaitan dengan persediaan, transaksi berkaitan dengan pengeluaran biaya, transaksi berkaitan dengan pembayaran gaji, dan transaksi-transaksi lainnya.

Transaksi – transaksi tersebut dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenis transaksinya, transaksi tersebut di jurnal sesuai dengan jurnal yang ada, seperti jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas dan jurnal umum. Pengelompokkan tersebut guna memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan karena mempermudah mengetahui saldo masing-masing transaksi yang telah terjadi. Setelah dilakukan penjumlahan selanjutnya dilakukan posting ke buku besar, lalu dipindahkan ke neraca saldo. Setelah pemindahan saldo masing-masing akun dari buku besar ke neraca saldo selanjutnya dilakukan pula penyesuaian terhadap akun atau item- item yang perlu dilakukan penyesuaian, guna mengetahui jumlah saldo yang sebenarnya, setelah itu dilakukan lagi pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap selanjutnya adalah melakukan pembuatan laporan keuangan, di mana berdasarkan hasil wawancara laporan keuangan sangatlah penting, karena dengan laporan keuangan akan membantu dalam pembuatan berbagai keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara terhadap *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company*, disimpulkan bahwa mereka telah menerapkan siklus akuntansi. *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company* telah menerapkan Siklus Akuntansi yaitu secara umum. *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company* menerapkan siklus akuntansi pada tahun 2010 secara komputerisasi, sehingga semuanya sudah dilakukan dengan rapi dan kompleks, Sebelumnya *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company* menerapkan siklus akuntansi secara manual dan belum menggunakan komputerisasi. *Mandala Finance* dan *Astra Credit Company* yang ada di Kota Bengkulu merupakan Kantor Cabang. Sehingga melakukan koordinasi kepada Kantor Pusat dalam melakukan pembuatan laporan keuangan. Kantor cabang tidak membuat laporan keuangan namun informasi tersebut dapat mereka ketahui terkait dengan laporan keuangan yang digunakan.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis tentang penerapan pencatatan laporan keuangan di Mandala Finance dan Astra Credit Company, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Mandala Finance dan Astra Credit Company telah menerapkan siklus akuntansi yang terdiri dari transaksi, jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Ningsih, H. S. P., & Agustina, R. (2021). Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usp Bumdesa Beringin Mandiri, Kec. Pangkalan Kuras, Riau. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 No.1*, 39–52.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Putri, shepti D. (2021). Pengantar Akuntansi. *Pengantar Akuntansi, September*, 1–13.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis penerapan Akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi entitas keuangan tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Santoso, F. I., & Kurnianingsih, W. (2020). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 241–247. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.677>
- Sariningtyas P, & Diah W T. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jaki*, 1(1), 90–101. <http://www.upnjatim.ac.id>
- Supra, D. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(2), 64. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83>
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.